

RINGKASAN

Angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan suatu negara dan menilai tingkat kemampuan penyelenggaraan pelayanan kesehatan suatu negara. Berdasarkan target *Millenium Devaploement Goals* (MDGs) 2015, menurunkan AKI menjadi 102 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan AKB menjadi 23 per 1000 kelahiran hidup. Pada tahun 2016 MDGs berganti menjadi *Sustainable Devoplement Goals* (SDGs), SDGs 2030 untuk masalah AKI menargetkan angka kematian ibu kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup dan angka kematian bayi baru lahir menjadi 12 per 1000 kelahiran hidup. Faktor penyebab tingginya AKI adalah perdarahan, preeklamsia, dan infeksi, sedangkan pada bayi baru lahir adalah asfiksia, BBLR, infeksi neonatorium.

Tujuan laporan tugas akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of* pada ibu hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana dengan menggunakan manajemen kebidanan sehingga dapat menekan AKI dan AKB.

Asuhan *continuity of care* yang dilakukan oleh penulis dimulai dari masa ibu hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana dengan menggunakan standar asuhan kebidanan yang kemudian didokumentasikan menggunakan SOAP. Asuhan diberikan dimulai dari tanggal 06 April 2017 sampai 26 Mei 2017. Kunjungan asuhan kebidanan dilakukan di rumah Ny. D, Klinik Pratama RBG RZ, Puskesmas Jagir dan di RS Bhayangkara Suarabaya dengan kunjungan hamil sebanyak 3 kali, bersalin 1 kali, nifas 4 kali, bayi baru lahir 4 kali dan KB 2 kali.

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan *continuity of care* yang telah dilakukan pada Ny. D mulai dari ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, sampai KB didapatkan masalah saat persalinan yaitu persalinan dengan kala 1 fase aktif memanjang dan perkiraan bayi besar sehingga perlu tindakan persalinan dengan SC, sehingga diharapkan klien dapat dapat melahirkan dengan selamat, kondisi ibu dan bayi sehat serta mencegah terjadinya komplikasi.